

**PERAN PEREMPUAN *SINGLE PARENT* TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
(Studi Kasus Pada 3 Orang Tua Murid PAUD Jabal Nur
di Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang)**



UIN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Disusun Oleh:

HAMSATUN

NIM. 17104030045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS IL MUTARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hamsatun

NIM : 17104030045

Judul Skripsi : Peran Perempuan *Single Parent* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada 3 Orang Tua Murid PAUD Jabal Nur Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

Rohirah, S.Pd.L., M.A.

NIP. 19800420 201101 2 004

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2759/Un.02/DT/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEREMPUAN SINGLE PARENT TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA DINI (Studi Kasus Pada 3 Orang Tua Murid Jabal Nur Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Serang)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAMSATUN
Nomor Induk Mahasiswa : 17104030045
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6184a82c92351

Ketua Sidang

Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED



Valid ID: 6184970910c53

Penguji I

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6184a745c8bdc

Penguji II

Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd
SIGNED



Valid ID: 6184b0e436578

Yogyakarta, 06 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsdha Adisucipto, Tlp. (0274) 515856, Fax. (0274) 586117
Website: <https://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamsatun
NIM : 17104030045
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Peran Perempuan *Single Parent* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada 3 Orang Tua Murid PAUD Jabal Nur Kecamatan Bojonegara Kabupeten Serang** adalah benar hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Agustus 2021
Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Hamsatun
17104030045

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Marsdha Adisucipto, Tlp. (0274) 515856, Fax. (0274) 586117
Website: <https://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email. fk@uin-suka.ac.id

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamsatun
NIM : 17104030045
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Trabiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasah tersebut benar-benar pas foto saya pribadi dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut, jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahgunakan pihak fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Hamsatun
17104030045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۝

Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya (orang tua) dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka mendidik aku diwaktu kecil”.

(Qr. Al-Isra’: Ayat: 24)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (PT. Syaamil Cipta Media, Bandung)
hlm. 284

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hamsatun, *Peran Perempuan Single Parent Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, Studi Kasus Pada 3 Orang Tua Murid PAUD Jabal Nur Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua *single parent* yang memiliki perkembangan sosial emosional yang berbeda dengan anak-anak lain yang memiliki orang tua utuh seperti kurangnya bersosialisasi, kurang percaya diri, dan pemalu. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini yang diasuh perempuan *single parent*, untuk mengetahui peran perempuan *single parent* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini, dan apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Jabal Nur, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian 3 orang tua murid PAUD Jabal Nur yang berstatus *single parent* dan 2 pendidik PAUD Jabal Nur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dari ketiga anak yang diasuh perempuan *single parent* yakni Lulu, Fira, Rizki menunjukkan perkembangan sosial emosional yang cenderung kurang bersosialisasi, kurang percaya diri, namun cukup mandiri dan bertanggung jawab serta disiplin (2) terdapat tiga peran yang dijalankan oleh ibu SN, H, dan EY untuk mengembangkan sosial emosional anak yakni membimbing dan mengarahkan anak, menjalin komunikasi yang baik dengan anak, melatih anak untuk bersabar, dan membiasakan anak untuk bersosialisasi dengan orang lain (3) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini yaitu keluarga, kematangan, status sosial ekonomi, pendidikan, kepastian mental, dan lingkungan.

Kata Kunci: *Peran perempuan single parent, Perkembangan sosial emosional, Anak usia dini.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاةَ ،
أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan karunianya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul “*Peran Perempuan Single Parent Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Tiga Orang Tua Murid PAUD Jabal Nur Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang)*.” Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini semata-mata tidak terlepas dari bantuan, doa dan dukungan dari banyak pihak yang dengan senantiasa ikhlas dan sabar. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya yang telah memberikan layanan sebaik-baiknya guna penulisan skripsi ini.
2. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan prosedur prosedur penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan

kepada penulis khususnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada seluruh jajaran Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran selama perkuliahan.
5. Untuk Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus orang tua bagi saya yang selalu memberikan *support*, dukungannya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada ibu Latifah Suneji S.Pd., Ibu Humairoh S.Pd., Ibu Munadiyah S.Pd., dan seluruh jajaran guru PAUD Jabal Nur terimakasih atas kesempatan dan bimbingannya selama melakukan penelitian.
7. Kepada tiga orang tua wali murid PAUD Jabal Nur yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini untuk para ibu hebat SN, H, dan EY terimakasih banyak.
8. Kepada Bapak ibuku tersayang bapak Jayadi dan ibu Marfuah yang tidak pernah kenal lelah memberikan doa serta dukungannya, yang setiap tetesan keringat nya selalu mereka perjuangkan untuk putra putrinya agar kelak dapat meneruskan pendidikan setinggi mungkin.
10. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Darul Inayah khususnya untuk Abi dan Ummi tersayang KH. Abi Asep Sodikin Ismail dan Umi Juju Jumirah dan Ibu Nita Marlina yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya, semoga impian dan

cita-cita pondok untuk mewujudkan 1000 bintang sarjana segera terwujud. *Aamiin*

11. Adik-adikku tersayang Sehan Al-Faraji dan Fathan Ar-Razik. Yang telah menjadi penyemangat diri.
12. Teman-teman ku di IKADI, Ida Ratnasih, S. Sos., Hikamatul Aulia, dan Rizky Alamsyah yang telah sama-sama saling mendukung selama masa studi ini.
13. Teman-teman seperjuanganku Nurhasanah Ulfah, Nurhikmah Rahayu, S.Pd., Ukhti Khoirun Nisa yang selalu berbagi pengalaman, ilmu dan masukan-masukannya yang menemani suka dan duka selama ini.
14. Untuk teman-teman, saudara dan pihak-pihak lain yang telah membantu, mensupport, dan mendoakan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala apa yang diberikan kepada penulis Allah SWT. membalas segala kebaikan nya dengan berlipat ganda. *Aamiin* penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penyusun harapkan demi perbaikan dalam penulisan yang akan datang.

Yogyakarta, 28 Maret 2021

Penulis



Hamsatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. <i>Single Parent</i>	13
B. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	21
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Teknik Pengumpulan Data	35
C. Teknik Analisis Data	37
D. Uji Keabsahan Data	40

E. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum PAUD Jabal Nur	43
B. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Yang DiAsuh Perempuan <i>Single Parent</i>	54
C. Peran Perempuan <i>Single Parent</i> Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini	71
D. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini	82
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Karakteristik Emosional Anak	24
Tabel 4.2 : Sarana dan Prasarana PAUD Jabal Nur	46
Tabel 4.3 : Data Peralatan Penunjang proses Pembelajaran PAUD Jabal Nur	47
Tabel 4.4 : Data Siswa Rombongan Belajar Apel	49
Tabel 4.5 : Data Siswa Rombongan Belajar Jeruk	50
Tabel 4.6 : Data Siswa Rombongan Belajar Mangga	51
Tabel 4.7 : Data Siswa Rombongan Belajar Salak	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Kegiatan RK saat mengikuti pembelajaran di kelas	57
Gambar 4.2 : Kegiatan anak-anak berbaris di lapangan sebelum masuk kelas	62
Gambar 4.3 : Kegiatan DSF saat mengikuti acara tahunan di sekolah	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Panduan Observasi	106
Lampiran 2: Panduan Wawancara	107
Lampiran 3: Data Diri Informan	108
Lampiran 4: Panduan Dokumentasi	110
Lampiran 5: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	114
Lampiran 6: Berita Acara Seminar Proposal	115
Lampiran 7: Surat Bukti Seminar Proposal	116
Lampiran 8: Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 9: Kartu Bimbingan	118
Lampiran 10: Sertifikat PBAK	119
Lampiran 11: Sertifikat Sospem	120
Lampiran 12: Sertifikat ICT	121
Lampiran 13: Sertifikat <i>User Education</i>	122
Lampiran 14: Sertifikat PKTQ	123
Lampiran 15: Sertifikat PLP-KKN Integratif	124
Lampiran 16: Sertifikat PPL	125
Lampiran 17: Sertifikat TOAFL	126
Lampiran 18: Sertifikat IKLA	127
Lampiran 19: Ijazah	128
Lampiran 20: Riwayat Hidup	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan maksud untuk dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara keseluruhan. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik itu secara jasmani maupun rohani sebelum memasuki usia sekolah. Dalam undang-undang ini jelas bahwa pendidikan anak usia dini sangatlah penting bagi anak sehingga anak dapat memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.² Hakekatnya seorang anak yang terlahir ke dunia ini mempunyai potensi yang sama. Namun proses pendidikan dengan lingkungan yang berbeda dapat mempengaruhi potensi anak kedepannya.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kemampuan dasar yang sama. Namun, yang berperan penting dalam perkembangan anak adalah orang tua dan lingkungannya. Hal inilah yang akan mempengaruhi anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik ataupun menjadi pribadi yang buruk. Hal ini dapat terjadi karena dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti

² Muhiyatul Huliyah, Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan raudlatul athfal*. Vol. 1, No. 1, Tahun 2016. (Diakses pada tanggal 15 Februari 2021, pukul 11: 30 WIB) Hlm. 62.

didikan orang tua, ekonomi keluarga, dan lingkungan sekitarnya.³ Anak perlu mendapatkan stimulasi yang baik dari orang-orang di sekitarnya. seperti memberikan rasa aman, kasih sayang, perhatian, serta sesekali memberikan anak penghargaan atas pencapaian atau prestasinya sehingga anak akan merasa pencapaiannya tersebut dihargai dan anak akan termotivasi untuk bisa lebih baik lagi. Hal inilah yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Perkembangan merupakan suatu proses yang terus berjalan dan tidak dapat terulang kembali, seperti dalam perkembangan manusia yang terjadi dan terus mengalami perubahan seiring berjalannya waktu yang bersifat tetap. Perkembangan tidak bersifat material melainkan bersifat fungsional. perkembangan lebih menunjuk pada bertambahnya suatu fungsi tubuh yang lebih tersusun. Dalam perkembangannya seorang anak sangat memerlukan perhatian, kasih sayang, sentuhan dan juga kesungguhan dalam mengasuhnya baik itu dari orang tua maupun dari orang-orang dewasa yang ada di sekitarnya. Sikap dan juga perilaku inilah yang akan menjadi kunci bagi perkembangan anak secara optimal.⁴

Perkembangan anak usia dini meliputi beberapa aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan juga seni. Aspek-aspek inilah yang menjadi acuan bagi tumbuh kembang anak. Dalam mencapai tugas

³ Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fadilatama, 2011), Hlm. 148.

⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) Hlm. 6.

perkembangannya anak usia dini memerlukan stimulasi dari orang tua maupun sekolah.

Orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak, karena dari orang tua anak dilahirkan dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.⁵ Orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu mempunyai peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Seorang ayah yang dengan tanggung jawabnya menjadi pemimpin dan tulang punggung keluarga, dan seorang ibu yang dengan ketulusan hati dan kasih sayangnya ibu dapat menjadi sosok bisa melakukan tugas apa saja dalam keluarga, baik itu dalam tugasnya sebagai istri maupaun tugasnya sebagai seorang ibu.⁶ Meskipun orang tua mempunyai peran yang berbeda-beda namun, dalam tanggung jawabnya sebagai orang tua ayah dan ibu harus dapat bekerja sama dalam mendidik anak dengan baik.

Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mendampingi dalam masa tumbuh kembang anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam proses perkembangan anak. Perlu kita ketahui bahwa orang tua merupakan pendidikan yang utama bagi anak, sehingga jika anak tumbuh dalam keluarga yang tidak harmonis beberapa kasus membuat anak tumbuh menjadi pribadi yang kurang optimal, sebaliknya jika anak tumbuh dalam keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, rukun maka anak akan tumbuh dengan

⁵ Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), Hlm. 24.

⁶ Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Galah, 2002) Hlm. 15.

kepribadian yang cukup baik.⁷ Namun hal tersebut dapat dikendalikan jika orang tua khususnya bagi perempuan *single parent* tetap dapat menjalankan perannya dengan baik.

Perempuan *single parent* adalah istilah yang digunakan bagi perempuan yang sudah ditinggal oleh suaminya sehingga ia harus menjadi orang tua tunggal. Adapun latar belakang yang menyebabkan seseorang perempuan menjadi *single parent* antara lain karena faktor kematian seorang suami, perceraian, meninggalkan kewajiban, moral, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan gangguan pihak ketiga.⁸ Anak yang dibesarkan dalam keadaan keluarga yang tidak utuh akan berdampak pada perkembangan sosial emosionalnya. Karena bisa jadi ketika anak tidak dibesarkan dalam keluarga *single parent* maka kebutuhan anak tidak akan terpenuhi secara utuh seperti anak-anak lain pada umumnya yang mempunyai orang tua yang utuh. Ketika anak kehilangan figur seorang ayah maka anak akan merasa kehilangan identitas dirinya. Sosok yang menjadi tempat bagi anak untuk belajar berperilaku dan menjadi pelindung bagi mereka.⁹

Adapun data yang diperoleh dari PAUD Jabal Nur yang berada di Kecamatan Bojonegara Serang Banten terdapat tiga orang tua murid yang menjadi perempuan *single parent* yang disebabkan karena faktor kematian dan faktor perceraian dua

⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) Hlm. 75.

⁸ Salami Dwi Wahyuni, *Konflik Dalam Keluarga Single Parent*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010) Hlm. 96-107.

⁹ Y. Retnowati, Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 6 No. 1, Februari 2008 (Diakses pada tanggal 21 Februari 2021, pukul 10: 01 WIB) Hlm. 44.

diataranya karena bercerai dan satu diantaranya karena kematian suami. Sebagai orang tua tunggal mereka dituntut untuk bekerja mencari nafkah sehingga waktu untuk mendampingi anak menjadi terhambat. Namun, setiap orang tua tentu memiliki cara masing-masing dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Permasalahan-permasalahan yang timbul ketika seorang perempuan menjadi *single parent* juga beragam. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tiga orang tua murid PAUD Jabal Nur keluarga dengan status *single parent* terdapat perbedaan antara seorang perempuan *single parent* karena karena kematian suami dan karena faktor bercerai. Perempuan dengan status *single parent* jauh lebih rentan mengalami konflik dengan mantan suami meskipun sudah ada anak diantara keduanya. Seperti pada subjek 1 yang mengatakan bahwasannya anaknya tidak pernah merasakan perhatian dari ayahnya bahkan sejak masih dalam kandungan bahkan memberi nafkahpun tidak pernah. Begitu pula yang terjadi pada subjek 2 yang mengalami hal yang sama menjadi *single parent* karena bercerai mengatakan bahwa meskipun pada awal-awal bercerai masih memberikan nafkah untuk anaknya namun setelah mantan suami menikah lagi sudah jarang sekali memberikan nafkah untuk anaknya, hanya saja sesekali keluarga dari mantan suami masih memberikan perhatian dan uang untuk anaknya. Berbeda dengan subjek 1 dan 2 yang permasalahannya karena bercerai, pada Subjek ke 3 yang menjadi *single parent* karena kematian suami dapat lebih berdamai dengan keadaan dan tidak ada konflik antara keluarga bahkan anaknya masih mendapatkan perhatian dari keluarga

suaminya. Meskipun harus merelakan waktunya tidak dapat bersama-sama setiap hari dengan anaknya karena memutuskan untuk bekerja di daerah yang cukup jauh dari rumah.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam mengenai *single parent* karena dari hasil pengamatan yang dilakukan masih adanya orang tua yang masih kurang memahami mengenai pentingnya peran orang tua untuk tumbuh kembang anak. Hal inilah mengapa penulis merasa perlu dilakukannya kajian lebih mendalam mengenai bagaimana *peran perempuan single parent terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Jabal Nur kecamatan Bojonegara Serang Banten* dan mengkaji terkait berbagai faktor yang melatari terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini yang diasuh perempuan *single parent*?
2. Bagaimana peran perempuan *single parent* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini?

¹⁰ Hasil Pengamatan dan Observasi Pada 3 Orang Tua *Single Parent* di PAUD Jabal Nur pada Bulan April 2021.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat kita ketahui bahwa penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini yang diasuh oleh perempuan *single parent*?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran perempuan *single parent* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini?
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik itu manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam memperluas pengetahuan dan wawasan serta memberikan sumber informasi mengenai peran perempuan *single parent* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan sebagai bahan refleksi bagi orang tua khususnya bagi *single parent* dalam menjalankan perannya sebagai orang tua tunggal.

- b. Manfaat bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi dalam memberikan program-program pembelajaran yang menarik bagi anak didik khususnya bagi anak-anak yang memiliki permasalahan dalam sosial emosionalnya.\

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis maka ada beberapa karya ilmiah maupun jurnal ilmiah yang memiliki tema yang hampir sama dengan penelitin yang peneliti lakukan, di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Erlina Setyani Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019, yang berjudul *“Pola Asuh Orang Tua Single Parent dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak di TK ABA Janturan Umbulharjo Yogyakarta”* penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sementara itu hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pola asuh orang tua *single parent* di TK ABA Janturan Umbulharjo Yogyakarta terdapat dua jenis pola asuh yang digunakan yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter, latar belakang orang tua, tingkat sosial ekonomi orang tua, pendidikan, jumlah anak dan pola asuh yang diberikan kepada anak akan menentukan perkembangan sosial

emosi anak baik itu berkembang dengan dan tidak baik.¹¹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada subjek yang berfokus pada orang tua *single parent* dan dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya berfokus pada pola asuh orang tua sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada peran perempuan *single parent* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Fadillah Mahasiswa Program Studi Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun 2015 yang berjudul “*Peran Ibu Single Parent Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak di Desa Bojong Timur Magelang*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa peran ibu *single parent* dalam menumbuhkan kemandirian anak di Desa Bojong Timur Magelang Pola asuh yang diberikan yaitu dari keempat responden mereka menerapkan pola asuh yang berbeda-beda pada setiap responden ada yang menerapkan pola asuh otoriter, permisif, demokratis, dan ada pula yang menerapkan pola asuh campuran antara otoriter, permisif dan juga demokratis, sehingga dari penerapan pola asuh yang

¹¹ Erlina Setyani, *Pola Asuh Orang Tua Single Parent dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak di TK ABA Janturan Umbulharjo Yogyakarta*, (Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga, 2019).

berbeda-beda tersebut maka menimbulkan perilaku yang berbeda-beda pada setiap anak, adapun dampak dari pola asuh tersebut terhadap kemandirian anak yang menerapkan pola asuh yang berbeda-beda tentu akan berdampak pada tingkat kemandirian anak yang berbeda-beda pula anak yang diberikan pola asuh otoriter anak lebih memiliki sikap kemandirian. Sedangkan anak yang mendapatkan pola asuh permisif tidak memiliki sikap kemandirian. Dan anak yang diberikan pola asuh demokratis, anak tersebut memiliki sikap kemandirian yang tinggi.¹² Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada subjek yang berfokus pada peran ibu *single parent* adapun perbedaannya yaitu jika pada penelitian sebelumnya lebih berfokus pada kemandirian anak sedangkan pada penelitian ini berfokus pada perkembangan sosial emosional anak usia dini.

3. Skripsi yang ditulis oleh Indra Syuhada mahasiswa Program Studi Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun 2016 yang berjudul "*Peranan Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Keluarga Single Parent di Desa Tangkilkulon Kecamatan Gadungwuni Kabupaten Pekalongan)*." Adapun fokus pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan pola asuh dan

¹² Nur Fadillah, *Peran ibu single parent dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini di Desa Bojong Timur Magelang* (Universitas Negeri Semarang, 2015).

perananannya orang tua yang bersatatus *single parent* terhadap perkembangan sosial anak. Hasil dari penelitian ini yaitu: Pola asuh *single parent* yang ada di Desa Tangkilkulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh primitif dan pola asuh tidak terlibat orang tua. Dari pola asuh yang berbeda-beda tentu akan memberikan dampak yang berbeda-beda pula pada setiap anak.¹³ Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menjelaskan mengenai peran *single parent*, adapun, perbedaannya pada penelitian terdahulu berfokus pada perkembangan sosial anak sedangkan pada penelitian ini menjelaskan bagaimana perkembangan sosial emosional. Hal tersebut menjadi kelebihan dalam penelitian ini karena pembahasannya lebih luas dibandingkan dengan peneliti sebelumnya.

4. Jurnal yang ditulis oleh Novia Dwi Astuti dan suhartono, yang berjudul “*Hubungan Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Mental Emosional Anak di TK Semanding*.” Penelitian ini menggunakan metode (*Analitik Korelasional*) dengan pendekatan waktu (*Cross Sectional*). Hasil dari penelitian yang dilakukan di TK Semanding Tuban menunjukkan bahwa seluruh orang tua baik yang lengkap maupun yang *single parent* menerapkan pola asuh permisif. Hal ini karena orang tua

¹³ Indra Syuhada, *Peranan Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Keluarga Single Parent di Desa Tangkilkulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)*, (Universitas Negeri Semarang, 2016).

tidak menginginkan perilaku yang agresif terhadap anak.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini dengan jurnal tersebut yaitu pada subjek yang membahas mengenai *single parent* terhadap perkembangan emosional anak. sedangkan perbedaannya yakni dari tujuan penelitian sebelumnya jika pada jurnal tersebut memiliki tujuan agar dapat mendeskripsikan bagaimana mental emosional anak sedangkan pada skripsi ini tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Berdasarkan kajian pustaka diatas penelitian terkait *single parent* dapat diketahui bahwa memang sudah banyak yang melakukan penelitian dan mengkaji mengenai *single parent* namun, belum pernah ada yang meneliti mengenai peran perempuan *single parent* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini yang mengambil lokasi di PAUD Jabal Nur. Hal ini pula yang memperkuat bahwa sampai saat ini belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai hal apa saja di PAUD Jabal Nur Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang tersebut.

¹⁴ Novia Dwi Astuti, Suhartono, Hubungan Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Mental Emosional Anak di TK Semanding, *Jurnal Keperawatan dan Provesi Ners IJPN*, Vol. 1 No. 1, Juni 2020 (diakses pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09:30 WIB).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas mengenai peran perempuan *sigle parent* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini studi kasus yang dilakukan pada 3 orang tua murid PAUD Jabal Nur maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan sosial emosional anak yang dibesarkan oleh orang tua *single parent* karena perceraian orang tua yakni (1) Lulu menunjukkan bahwa masih kurang dalam bersosialisasi seperti pada saat di sekolah Lulu lebih banyak menghabiskan waktu istirahatnya dengan orang tua dibandingkan bermain dengan teman-temannya, kurang percaya diri, emosional, kurang disiplin namun cukup mandiri dan bertanggung jawab. (2) Fira juga termasuk salah satu anak yang dibesarkan dalam lingkungan orang tua *single parent* karena bercerai, Fira menunjukkan perkembangan sosial emosional yang cukup baik meskipun masih sedikit kurang dalam bersosialisasi namun Fira sudah cukup percaya diri ketika disekolah sudah mau maju kepenggung untuk menyampaikan ceramah anak-anak dengan baik saat mengikuti acara tahunan disekolah, Fira juga cukup mandiri, disiplin dan dapat bertanggung jawab. (3) Rizki merupakan anak yang dibesarkan oleh orang tua *single parent* karena kematian salah satu orang tuanya, Rizki menunjukkan perkembangan sosial emosional yang masih kurang

dalam bersosialisasi, kurang percaya diri, namun cukup mandiri seperti halnya rizki sudah dapat melakukan hal-hal sederhana sendiri seperti mandi dan memakai pakaian sendiri, selain itu rizki juga termasuk anak yang disiplin, dan bertanggung jawab.

2. Sementara itu peran yang dijalankan oleh ibu *single parent* dalam mengembangkan sosial emosional anak seperti (1) Ibu H yang menjadi *single parent* karena bercerai. Sebagai orang tua peran yang dilakukan ibu H untuk mengembangkan sosial emosional anak membimbing dan mengarahkan anak, dan menciptakan komunikasi yang baik dengan anak. (2) Adapun peran ibu SN yang juga menjadi *single parent* karena bercerai dalam mengembangkan sosial emosional anaknya yaitu membimbing dan mengarahkan anak, menyalin komunikasi yang baik, melatih kesabaran anak, dan membiasakan anak untuk bersosialisasi dengan orang lain seperti pada saat Ibu SN mengajak Fira untuk ikut dalam kegiatan pengajian. (3) Sementara itu Ibu EY yang menjadi *single parent* karena kematian suami dan dengan kondisi yang berbeda diantara Ibu H dan Ibu SN yang mana Ibu EY memilih untuk bekerja jauh dari anak dan bertemu dengan anak hanya dihari libur yakni sabtu dan minggu. Adapun yang dilakukan untuk mengembangkan sosial emosional rizki membimbing dan mengarahkan anak seperti meminta maaf saat berbuat kesalahan, melatih kesabaran anak.

3. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini yaitu (1) Pada subjek pertama ibu H yaitu keluarga, kematangan, pendidikan, dan lingkungan. (2) Subjek ke dua Ibu SN, yakni keluarga, kematangan, status sosial ekonomi, pendidikan, kepastian mental, dan lingkungan. (3) subjek ketiga Ibu EY yakni seperti keluarga, kematangan, status sosial ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai bagaimana peran perempuan *single parent* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini studi kasus yang dilakukan pada tiga orang tua murid PAUD Jabal Nur Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang, oleh karena itu maka setiap individu yang bersangkutan dalam penelitian ini perlu adanya perbaikan dan koreksi terhadap implementasi mengenai perkembangan anak usia dini.

1. Bagi perempuan *single parent*
 - a. Hendaknya sebagai orang tua dapat menjalin komunikasi yang baik kepada anak agar anak tetap dapat merasakan kasih sayang sepenuhnya dari orang tua meskipun hanya dari orang tua tunggal.
 - b. Hendaknya orang tua harus lebih memperhatikan lagi perkembangan anak dan membiasakan anak untuk lebih percaya diri.

2. Bagi Anak

Hendaknya anak-anak lebih giat lagi dalam belajar harus bisa patuh pada orang tua dan guru, mandiri, dan membantu orang tua ketika membutuhkan bantuan.

3. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru untuk lebih memperhatikan lagi perkembangan anak selama di sekolah, dan jika menemukan anak yang memiliki permasalahan dalam perkembangannya maka harus dicari akar permasalahannya sehingga dapat mencari solusi mengenai permasalahan tersebut.
- b. Hendaknya guru harus lebih kreatif lagi dalam memberikan pembelajaran kepada anak sehingga pembelajaran yang diberikan tidak monoton.
- c. Hendaknya antara guru harus menjalin komunikasi dengan orang tua sehingga baik guru maupun orang tua dapat memantau tumbuh kembang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aisyah Nur A dan Harun Rasyid. 2018. *Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak*, Jurnal Pendidikan Vol.7, No.2.
- Andre Deo P. 2017. *Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga (Studi di Dukuh Bonyokan, Bonyokan, Jatinom, Klaten)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asni Harismi. 2020. *Pentingnya Pendidikan Anak Yang Tak Boleh Diabaikan Oleh Orang Tua*, Artikel
- Bungin Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dwi Salami W. 2010. *Konflik Dalam Keluarga Single Parent*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Erlina Setyani. 2019. *Pola Asuh Orang Tua Single Parent dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak di TK ABA Janturan Umbulharjo Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fitri Nuraeni. 2019. *Peran Ibu Single Parent Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak di Dusun Kebun Jeruk*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*, Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hijriati. 2019. *Faktor dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Volume V, Nomor 2.

- Indra Syuhada. 2016. *Peranan Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Keluarga Single Parent di Desa Tangkilkulon Kecamatan Gadungwuni Kabupaten Pekalongan)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Irwan Soehatono. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rosdakarya.
- Iskandar. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Jasmienti dan Putri Nofrianti U. 2019. *Peran Perempuan Singel Mother Dalam Keluarga Miskin di Jorong Balai Mansiro Nagari Guguak VIII Koto*. Jurnal Of Studies Vol.3 No.2.
- Kartini Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartini. 1992. *Psikologi Wanita Jilid 2 Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*, Bandung: Masdar Maju
- M Surya. 2003. *Bina Keluarga*. Semarang: Aneka Ilmu
- M. Fadillah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- M. Nani Sugandi dan Syamsu Yusuf. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mamik. 2005. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mekarisce Arnild Augina 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol.12, Edisi 3.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UII Press
- Mira Yanti L. 2019. *Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.2, No.1
- Moh. Soehadha. 2008. *Metode Penelitian Agama Kualitatif*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.

- Mufidah, Ch. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN MALANG PRESS
- Muh Wahyu N T. 2017. *Perkembangan Sosial Emosi anak Usia Dini Pada Keluarga Single Parent*. Surakarta, Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Muhyatul Huliyah. 2016. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal pendidikan raudlatul athfal. Vol. 1, No. 1.
- Muzdalifah M Rahman. *Peran Orang Tua Dalam Membangaun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini*, 2013, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.8, No.2.
- Novia Dwi Astuti, dan Suhartono. 2020. *Hubungan Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Mental Emosional Anak di TK Semanding*. Jurnal Keperawatan dan Provesi Ners IJPN, Vol. 1 No. 1.
- Retnowati, Y. 2008. *Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak*. Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol. 6 No. 1.
- S Hibana Rahman. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah.
- Santrock. 1995. *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Soegeng Santoso. 2007. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soerdati. 1991. *Strategi Kehidupan Wanita Kepala Rumah Tangga*. Jakarta: PT. Swaka Manunggal.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alvabeta CV.
- Suharyati. 2014. *Upaya Meningkatkan Perkembangan....* FKIP, UMP
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Sinar Grafik Offset.

- Sutrisno. 2011. *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Syamsu Yusuf dan M. Nani. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Uswatun Hasanah. 2019. *Pengaruh Perceraian Orang Tua Bagi Psikologis Anak*, Jurnal Analisis Gender dan Agama: Vol 2 Nomor 1.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zahrotul Layliyah. 2013. *Perjuangan Hidup Single Parent*, Jurnal Sosiologi Islam, Vol.3, No.